

**USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



JUDUL PROGRAM

**PENINGKATAN HYGIENE DAN SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI
ULANG DI DESA WONOAYU KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN
SIDOARJO .**

OLEH

MARLIK, S,Si.,M.Si NIDN 402503682 (Ketua)

DEMES NURMAYANTI, ST.,M.Kes NIDN 4006077601 (Anggota)

Dr. Ir. IVA RUSTANTI ERI W, MT NIDN 4017096901(Anggota)

Implementasi Hasil Penelitian

Relationship Of Hygiene And Sanitation With Microbiological Quality Of Drinking
Water Depo Water During The Covid-19 Pandemic In 2021 (In Dupak Village,
Krembangan District, Surabaya City)
M. Lazzuardhi Ilmi , Khambali, Demes Nurmayanti

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM
KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM	Peningkatan Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo .
2. Nama Mitra Program PKM (1)	Pemilik DAMIU, Petugas DAMIU, Masyarakat dan Kader Kesehatan
3. Ketua Pengabdian masyarakat	
a. Nama Lengkap	Marlik, S.Si.,M.Si
b. NIDN	4025036802
c. Jabatan / Golongan	Lektor Kepala / IV-b
d. Program Studi	Kesehatan Lingkungan / Prodi Sanitasi Lingkungan Program STR
e. Poltekkes Kemenkes	Surabaya
f. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Pucang Jajar Tengah 56 Surabaya (031)5020696
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	Dosen 2 orang
b. Nama anggota 1	Demes Nurmawati, ST.,M.Kes
c. Nama anggota 2	Dr. Ir. Iva Rustanti Eri W, MT
d. Jumlah mahasiswa yang terlibat	3 (tiga) orang
e. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Menur 118 A Surabaya
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	
a. Wilayah Mitra	Masyarakat Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
b. Kabupaten/Kota	Sidoarjo
c. Propinsi	Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (km)	35,4 Km
e. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
6. Luaran yang dihasilkan	
7. Jangka Waktu pelaksanaan	1 tahun
8. Biaya total	Rp. 25.150.000,-
a. DIPA/BLU	Rp. 25.150.000,-
b. Sumber lain	-

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Surabaya



Irwan Sulistio, SKM., M.Si
NIDN 4020117301

Ketua



Marlik, S.Si., M.Si
NIDN 40250368

IDENTITAS DAN URAIAN

1. Judul Penelitian : Peningkatan Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

2. Tim Penelitian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Marlik, S.Si.,M.Si	Ketua	Statistik	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15
2	Demes Nurmayanti, ST, M.Kes	Anggota 1	Kesehatan Masyarakat	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15
3	Dr. Ir. Iva Rustanti Eri W, MT	Anggota 2	Teknik Lingkungan	Poltekkes Kemenkes Surabaya	15

3. Objek Pengabdian Masyarakat (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
Masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang, Kader kesehatan, pemilik DAMIU dan petugas DAMIU
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Maret tahun 2024
Berakhir : bulan Desember tahun 2024
5. Usulan Biaya Pengabdian Masyarakat
Tahun ke 1 : Rp. 25.150.000,-
6. Lokasi Pengabdian masyarakat (Lab/Studio/lapangan) :
Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
7. Instansi Lain Yang Terlibat (jika ada dan uraikan apa kontribusinya) :
Pemilik DAMIU, Puskesmas Wonoayu dan Desa Wonoayu
8. Temuan Yang Ditargetkan :
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perubahan PHBS terutama Hygiene Dan Sanitasi pada petugas serta pemilik DAMIU
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek) :
Merubah perilaku masyarakat dalam menggerakkan perubahan dan memotivasi masyarakat merupakan hal yang paling sulit, untuk itu perlu teknik, tidak hanya melakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi bagaimana masyarakat dapat mengimplemantasikan tindakan

dan sikap mereka dalam kehidupan. Melalui pengabdian masyarakat ini akan dilakukan penyuluhan dan pendampingan dalam sebuah perubahan perilaku.

10. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Rencana Jurnal Nasional pengabdian masyarakat tanjung karang Tahun sekarang (2024) dalam bentuk draf dan submitted,) dan tahun 2025 (TS⁺¹) published.
11. Rencana luaran HAKI, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya : HAKI Video Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Leaflet Hygiene Personel dan Sanitasi Depot Air Minum kegiatan Pengabdian masyarakat di tahun 2024

RINGKASAN

Air minum merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Masyarakat membutuhkan kualitas air minum yang bagus dengan harga yang terjangkau, sedangkan kualitas air PDAM yang kurang bagus, membuat masyarakat banyak beralih ke depot air minum isi ulang untuk memenuhi kebutuhannya. Tuntutan konsumen kebutuhan air minum menimbulkan banyak berdiri Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) secara mandiri dikelola oleh masyarakat. Penularan penyakit tidak hanya terjadi di media udara, air maupun tanah, tetapi perilaku petugas yang salah dalam penerapan Hygiene Dan Sanitasi dapat menjadi sarana penularan penyakit. Meningkatkan Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Peserta dalam kegiatan ini adalah Pemilik DAMIU, petugas DAMIU, Kader kesehatan dan masyarakat pengguna DAMIU. Jumlah peserta kurang lebih 65 orang, 17 tempat usaha DAMIU dan petugas DAMIU, Kader kesehatan dan masyarakat berjumlah 48 orang. Metode dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan sosialisasi meningkatkan pengetahuan hygiene sanitasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan segala kerendahan hati atas segala rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan usulan Program Kemitraan Masyarakat ini, dengan Judul ” **PENINGKATAN HYGIENE DAN SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI DESA WONOAYU KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO** ”.

Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan salah satu tugas dosen dalam pengabdianya dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim Program Kemitraan Masyarakat dalam menyusun usulan pengabdian masyarakat ini tidak lupa menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang turut membantu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Program Kemitraan Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Luthfi Rusyadi, SKM.,M.Sc selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
2. Bapak Hery Sumasto, S, S.Kep, Ns, M.MKes selaku kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
3. Bapak Irwan Sulistio, SKM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
4. Bapak Suprijandani, SKM., M.Sc.PH selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
5. Bapak, ibu Penilai proposal Program Kemitraan Masyarakat .
6. Semua Pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal.

Semoga Allah memberikan Rahmat dan Inayah kepada semua pihak yang telah membantu proses penulis ini hingga terselesaikan dengan baik. Demi kesempurnaan dalam penyusunan usulan Program Kemitraan Masyarakat ini, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis dengan tangan terbuka menerimanya.

Surabaya, April 2023

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN USULAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN	iii
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan.....	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	6
A. Peserta Kegiatan.....	6
B. Solusi Permasalahan.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
A. Khalayak Sasaran.....	8
B. Metode Kegiatan.....	8
BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	10
A. Luaran.....	10
B. Target Capaian.....	10
BAB V BIAYA DAN RENACANA KEGIATAN	11
A. Biaya Kegiatan.....	11
B. Rencana Kegiatan.....	11
BAB VI PETA LOKASI	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penting kebutuhan air dalam kehidupan, dimana tubuh membutuhkan 70% sebagai zat pembentuk tubuh. Air sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan air tergantung dari taraf hidup masing-masing manusia. Semakin tinggi taraf kehidupan, semakin tinggi jumlah kebutuhan air. Rata-rata kebutuhan air untuk tiap orang membutuhkan antara 60-120 liter per hari, dibutuhkan untuk mandi, masak, minum dll. Model Prediksi Kebutuhan Air Bersih Berdasarkan Jumlah Penduduk di Kawasan Perkotaan Sentul City (Suheri et al., 2019).

Zaman modern ini banyak industri yang bermunculan mengakibatkan kualitas air PDAM yang kurang bagus untuk kebutuhan masak dan minum, sehingga masyarakat banyak yang menggunakan air isi ulang. Banyaknya permintaan mengakibatkan depot air minum isi ulang berdiri secara mandiri. Air yang di jual depo air minum isi ulang ini harganya sangat terjangkau oleh masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang mengkonsumsi air tersebut.

Depot air minum isi ulang (DAMIU) meskipun harganya terjangkau tapi wajib dilakukan pengawasan terkait kualitas air itu sendiri. Air adalah kebutuhan pokok yang langsung dikonsumsi oleh manusia, untuk itu kualitasnya dibutuhkan pengawasan, karena penyebaran penyakit secara langsung dapat diterima oleh manusia. Hygiene dan sanitasi baik pemilik dan petugas Depot Air Minum Isi Ulang harus memenuhi syarat kesehatan. Penelitian tahun 2021 yang meneliti 10 Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah Dupak Kota Surabaya, diperoleh kebersihan DAMIU 80% tidak memenuhi syarat, dan dilihat dari kualitas mikrobiologis air 40% tidak memenuhi persyaratan (Ilmi & Nurmawati, 2021; Riung et al., 2019)

Pemilik Damiu harus memperhatikan keamanan dan higienis, untuk menjaga kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Pengetahuan yang rendah menjadi pemicu DAMIU tidak memenuhi syarat kesehatan, sehingga kualitas air

nya juga tidak memenuhi syarat. Salah satu penyakit yang akan terjadi dengan mengkonsumsi air yang tidak memenuhi syarat adalah penyakit Diare, types, dll. (Gusril, 2016). Damiu di Kota medan tidak memenuhi syarat dari bakteriologis ada 6 DAMIU 33,3 % air isi ulang mengandung bakteri *E.Coli* dan *Coliform*. Pemilik DAMIU tidak melakukan perawatan DAMIU (Afrisetiawati et al., 2016). Air minum tidak memenuhi syarat hygiene dan sanitasi mengakibatkan penyakit yang diakibatkan bakteri *E.Coli* dan *Coliform* adalah Diare (Tuang, 2021). Diare yang terjadi pada anak pada usia 1000 hari pertama kehidupan akan mempengaruhi gizi pada anak tersebut. Kekurangan gizi pada usia 1000 hari pertama kehidupan tersebut akan menyebabkan anak terjadi stunting (Rahmadhita, 2020).

Pencegahan terjadinya diare pada konsumen atau masyarakat yang mengkonsumsi air minum tersebut adalah dengan cara memberikan penyuluhan berupa sosialisasi dan keterampilan petugas dan pemilik DAMIU untuk menjalankan hygiene dan sanitasi dasar pada Depo Air Minum miliknya, sedangkan untuk masyarakat itu sendiri yaitu untuk meningkatkan pengetahuan hygiene dan sanitasi yang harus dijalankan petugas DAMIU.

B. Analisis Situasi

Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo memiliki lima (5) kelurahan, Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo terdapat 63 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di 10 Rukun Warga (RW). Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo merupakan wilayah yang sangat luas dengan jumlah penduduk padat dan daerah yang memiliki banyak balita. Desa di wilayah Sidoarjo merupakan desa yang sudah seperti kota kota besar. Kehidupan di wilayah tersebut tidak ada bedanya dengan kota. Tingginya pendidikan maka tinggi pula penduduk setempat yang bekerja hingga malam. Padatnya kegiatan yang menyita waktu cukup banyak menimbulkan banyak masyarakat yang membutuhkan serba praktis, salah satunya kebutuhan air minum yang instan. Tingginya kebutuhan air yang dikonsumsi masyarakat merangsang berdirinya depo air minum isi ulang di wilayah tersebut, selain meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut, meningkat pula kasus

penyakit. DAMIU yang ada di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo total berjumlah 17 tempat DAMIU.

Depo air minum adalah industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada pembeli. Usaha ini dianggap sebagai peluang alternatif, karena usaha ini membutuhkan investasi yang sedikit namun menguntungkan, ataupun bagi konsumen karena harga air minum isi ulang ini lebih murah dibandingkan air minum dalam kemasan bermerek. Depot air minum isi ulang saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan pesat. Ditinjau dari harganya air minum isi ulang lebih murah dari pada air minum dalam kemasan, namun dari segi kualitasnya perlu pemantau dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan terkait hygiene dan sanitasi pengelolaan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMUI)

Air minum isi ulang pada depo air isi ulang menjadi salah satu pilihan yang paling sering digunakan oleh sebagian masyarakat, karena dianggap sebagai alternatif air minum yang praktis, efisien dan harganya yang terjangkau. Hal ini pula yang membuat para pelaku usaha memilih untuk memproduksi air galon isi ulang, karena menjadi suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan. Harga yang ditawarkan oleh depot air minum isi ulang ini relatif murah jika dibandingkan dengan membeli air galon isi ulang dengan merek yang sudah terkenal. Namun pada kenyataannya banyak pelaku usaha yang berfikir hanya bertujuan mencari keuntungan (*money oriented*), tetapi tidak memperhatikan keamanan dan keselamatan bagi para konsumen air minum isi ulang yang akan mengkonsumsinya. Hal tersebut tentunya akan sangat membahayakan bagi kesehatan, karena kurang memperhatikan kepentingan konsumen. Pemilik depot air minum merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam usaha depo air minum. Oleh karena itu, pemilik harus mengetahui hygiene sanitasi depot air minum. Hygiene sanitasi adalah upaya kesehatan untuk mengurangi atau menghilangkan faktor yang menjadi penyebab terjadinya pencemaran terhadap air minum dan sarana yang digunakan untuk proses pengolahan, penyimpanan, dan pembagian air minum. Hygiene sanitasi depo air minum isi ulang meliputi variabel tempat, peralatan, sumber air baku, dan penjamah (Ummah & Adriyani, 2019).

C. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan hygiene sanitasi depo air minum isi ulang yang berdampak pada keamanan air minum. Depo air minum isi ulang yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang potensi penularan penyakit yang disebabkan dari penggunaan ekonomis air isi ulang dengan harga yang lebih terjangkau dibanding air minum kemasan.
3. Masyarakat kurang mengetahui penyakit yang ditimbulkan akibat hygiene sanitasi depo air minum isi ulang yang kurang baik antara lain diare.
4. Pengaruh hygiene sanitasi depo air minum isi ulang terhadap keberadaan bakteri *Escherichia coli*.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan pengetahuan Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo ?

E. Tujuan

Melalui kegiatan pengabdian Masyarakat, hal-hal yang dapat diwujudkan guna adanya perubahan yang baik dalam masalah diatas adalah :

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan pemilik, petugas dan masyarakat tentang pentingnya Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo .

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Mengetahui aspek hygiene sanitasi sumber air baku depot air minum isi ulang (DAMIU)
- b. Mengetahui aspek hygiene sanitasi karyawan (penjamah) depot air minum isi ulang (DAMIU)

- c. Mengetahui aspek hygiene sanitasi peralatan produksi depot air minum isi ulang (DAMIU)

F. Manfaat

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo
Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan pada Dinas kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut
2. Pengelola dan Petugas DAMIU
Meningkatkan pengetahuan Higiene Pengelola dan Petugas DAMIU, serta Sanitasi yang terstandart di Tempat DAMIU
3. Masyarakat Sidoarjo
Masyarakat mengetahui higiene dan sanitasi yang harus dimiliki DAMIU, sehingga derajat kesehatan masyarakat menjadi meningkat.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Peserta Kegiatan

Masyarakat yang memiliki usaha DAMIU (Pemilik) dan karyawan (penjamah) Depot Air Munum Isi Ulang (DAMIU) di wilayah Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, kurang lebih berjumlah 17 tempat usaha dan kader kesehatan berjumlah 48 org, total seluruh peserta adalah 65 orang.

B. Solusi Permasalahan

Banyak perusahaan depo air minum isi ulang yang belum menerapkan hygiene sanitasi air minum dan tidak memperhatikan kesehatan konsumen yang mengkonsumsinya. Pengolahan air minum yang kurang baik juga berdampak pada kualitas air yang akan dikonsumsi, banyak zat dan bakteri yang masih ada pada badan air. Kurangnya pengetahuan dari depo air minum isi ulang tentang pengolahan air minum yang baik dapat berdampak bagi kesehatan konsumen. Akibatnya banyak yang terjangkit penyakit dari air minum yang tidak layak konsumsi seperti diare, tifus, dsb.

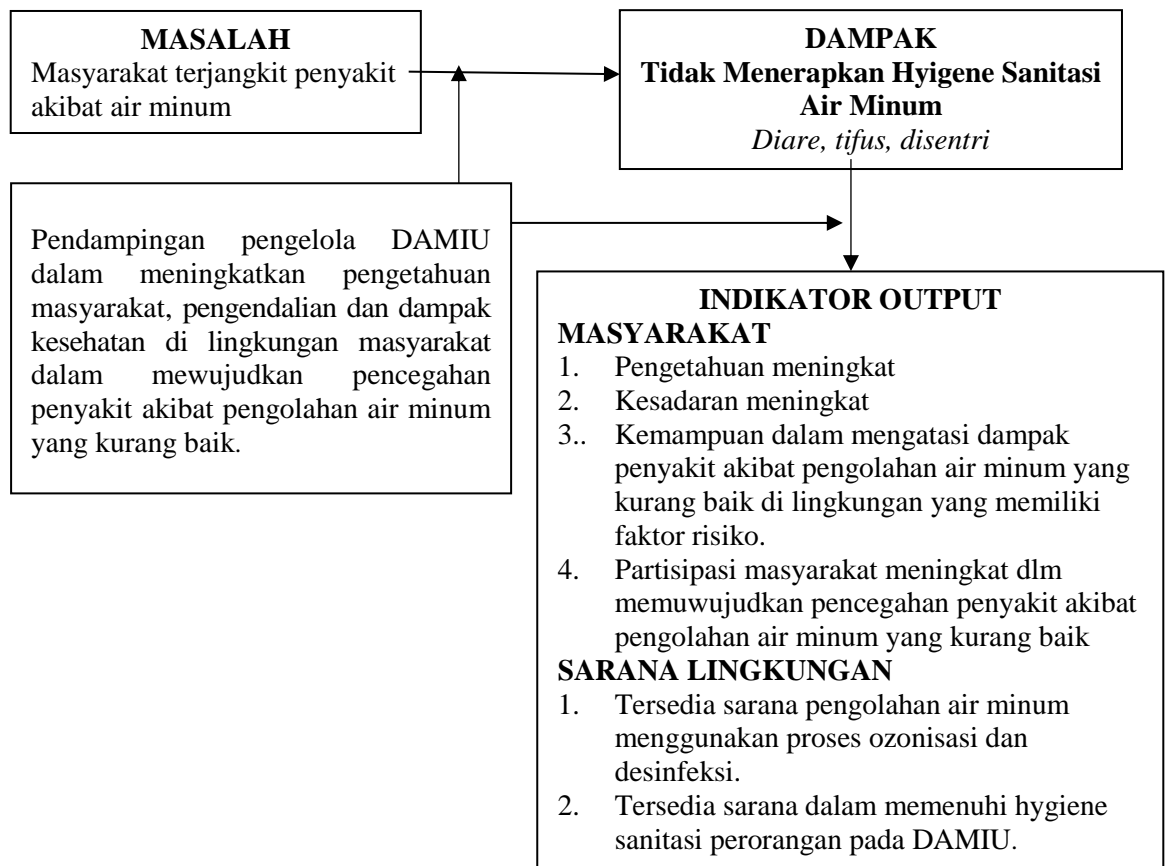


Diagram 3.1 Pemecahan Masalah

Penyelesaian masalahnya dengan melakukan Pendampingan Gerakan Masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta mewujudkan kesehatan masyarakat dalam mengelola DAMIU dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen, mahasiswa bersama masyarakat lokal adalah: pendampingan di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, meningkatkan peran serta masyarakat dalam sosialisasi dan penyuluhan dalam mewujudkan peningkatan pengetahuan, kesadaran masyarakat pentingnya kesehatan dalam bekerja di tempat kerja serta memberikan pemahaman dan pembelajaran bagaimana cara bekerja dengan aman, menerapkan hygiene sanitasi air minum dalam melakukan pelayanan pada konsumen, sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, masyarakat yang memiliki DAMIU berjumlah kurang lebih 17 tempat usaha DAMIU dan petugas DAMIU, Kader kesehatan dan masyarakat berjumlah 48 orang, total 65 orang

B. Metode Kegiatan

1. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Melakukan Koordinasi dengan Ketua RT (rukun tetangga) setempat dan tenaga sanitarian puskesmas di wilayah tersebut .
- b. Melakukan koordinasi dengan pemilik DAMIU dan Kader Kesehatan di Wilayah Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.
- c. Melakukan perumusan akar permasalahan yang di hadapi masyarakat tersebut, yang bekerja di lingkungan panas.
- d. Merencanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi hygiene sanitasi yang wajib diterapkan dalam pelayanan DAMIU.
- e. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan pre test pengetahuan dan pemahaman dari responden sebelum di lakukan penyuluhan.
- f. Setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat, selanjutnya masyarakat diharapkan melaksanakan dan mengimplementasikan hasil sosialisasi pengabdian masyarakat.
- g. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dipantau kembali selama 1 minggu setelah proses kegiatan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan monitoring dengan melakukan observasi dan *choaching* pada masyarakat dalam mengimplementasikan hasil sosialisasi.

- h. Tim pengabdian masyarakat melakukan pengolahan data dari hasil pre dan post perubahan perilaku masyarakat dan mengimplementasikan. Data diolah dengan uji statistik yaitu uji beda dan di tampilkan dalam bentuk grafik

2. Jenis, Lokasi dan Waktu Kegiatan

- a. Jenis pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi dan penyuluhan pengetahuan pentingnya hygiene sanitasi saat melakukan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan pada masyarakat pemilik DAMIU dan Kader Kesehatan di wilayah Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.
- c. Waktu Pengabdian Masyarakat
Pengabdian masyarakat ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2024.

BAB IV

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Luaran

1. Luaran Wajib

Luaran pengabdian masyarakat berupa Jurnal Pengabdian Masyarakat.

2. Luaran Tambahan

Luaran tambahan adalah HAKI Leaflet Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang dan Video kegiatan pengabdian masyarakat.

B. Target Capaian

Target pengabdian masyarakat tahun 2024 dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat pemilik DAMIU dan kader kesehatan. Target dari pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat menerapkan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yaitu

1. Menerapkan aspek hygiene sanitasi sumber air baku depot air minum isi ulang (DAMIU)
2. Menerapkan Mengetahui aspek hygiene sanitasi karyawan (penjamah) depot air minum isi ulang (DAMIU)
3. Menerapkan aspek hygiene sanitasi peralatan produksi depot air minum isi ulang (DAMIU)

BAB V

BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

I. Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang							
Material	Justifikasi Pemakaian			Kuantita	Satuan	Harga	Harga
Konsumsi makan peserta	Konsumsi pada saat kegiatan			65	orang	35,000	2,275,000
Poster Penggunaan APD		3	buah	17	DAMIU	100,000	5,100,000
Leaflet dan buku saku				65	buah	45,000	2,925,000
Benner				1	kali	100,000	100,000
Investasi APD Petugas DAMIU : Sarung tangan, masker, dll				65	paket	150,000	9,750,000
SUB TOTAL (Rp)							20,150,000
2. Transport							
kegiatan	Justifikasi Pemakaian			Kuantitas	Satuan	Harga	Harga
Transport Team melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ke Desa	Kegiatan	3	org	2	kegiatan	150,000	900,000
Transport Peserta Pengabdian masyarakat datang ke Balai Desa Lokasi Pengabdian Masyarakat	Peserta Pengabdian masyarakat datang ke Balai Desa			65	org	50,000	3,250,000
SUB TOTAL (Rp)							4,150,000
3. Lain - lain							
kegiatan	Justifikasi Pemakaian			Kuantita	Satuan	Harga	Harga
Penggandaan dan Penjilidan	Foto copy proposal (2 buah), protokol (3 buah), laporan akhir (6 buah)			5	bandel	50,000	250,000
Kerta A4	Kertas untuk cetak laporan proposal, pengembangan dan akhir			2	pack	200,000	400,000
Pembelian ATK	Tinta, spidol dan lain-lain untuk bahan cetak laporan dan kegiatan penelitian			1	paket	200,000	200,000
SUB TOTAL (Rp)							850,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)							25,150,000

B. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dalam program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melakukan pelatihan disajikan dalam tabel 5.1 di bawah ini:

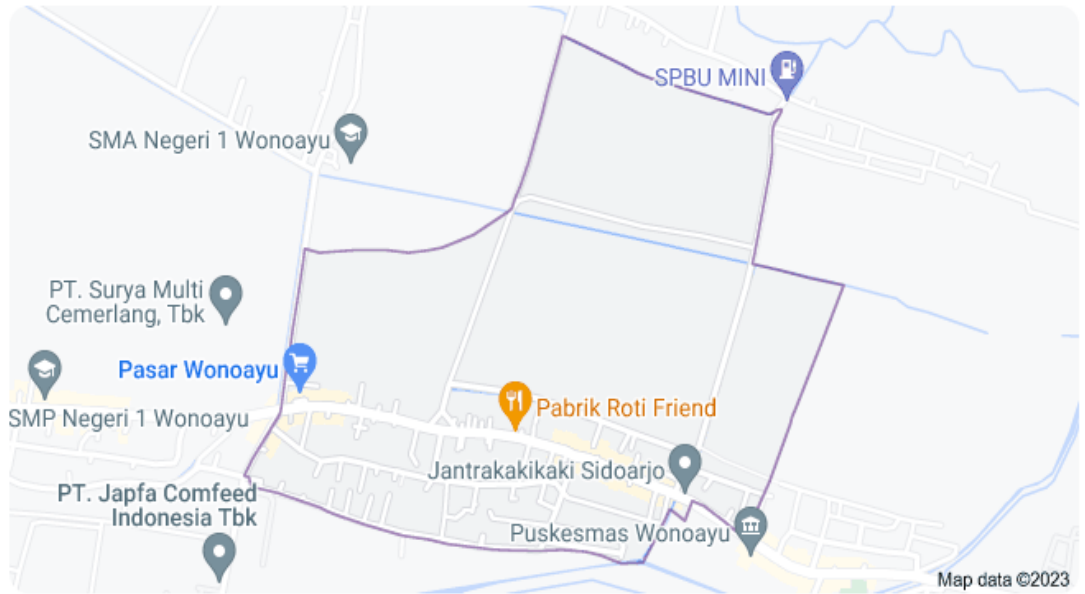
NO.	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	LOKASI	WAKTU
1.	Penjajagan Kegiatan	Ketua RT, Tokoh masyarakat, tenaga sanitasi dan kader RT	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	Maret 2024
2.	Perencanaan Kegiatan Bersama Ketua RT (Rukun Tetangga) Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya	Team Dosen Kesling bersama mahasiswa dan Ketua RT, dan pemilik DAMIU	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	April 2024
3	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Team Dosen Kesling bersama mahasiswa dan Ketua RT, dan pemilik DAMIU	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	Mei 2024
4	Monev Pre- test dan Post-test Keberhasilan peningkatan pengetahuan dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pengabdian masyarakat	Dosen dan mahasiswa Kesling,	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	Juni 2024
5	Monev dengan melakukan observasi dan <i>choaching</i> setelah 1 minggu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	Dosen dan mahasiswa Kesling,	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo	Juli 2024
6	Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat	Team Dosen Pengabdian Masyarakat	Poltekkes Kemenkes Surabaya	Oktober 2024
7	Penyusunan Laporan	Team Dosen Pengabdian Masyarakat	Jurusan Kesehatan Lingkungan	Nopember 2024

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mulai dari kegiatan Proposal sampai penyusunan laporan pengabdian masyarakat dalam melakukan pelatihan disajikan jadwal dalam tabel 5.2 berikut ini:

No	Kegiatan	Tahun 2023	Bulan Tahun 2024												2025	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
1	Proposal															
2	Penjajakan Kegiatan															
3	Perencanaan Kegiatan Bersama tenaga sanitarian															
4	Pelaksanaan Pengabdian Masyarkat															
5	Monev Hasil penyuluhan dan melakukan intervensi pengolahan sampah organic rumah tangga															
6	Melakukan Pendampingan kepada masyarakat															
7	Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat															
8	Penyusunan Laporan															
9	Pengumpulan Laporan															
10	Luaran Wajib															
11	Luaran Tambahan															

BAB VI

PETA LOKASI



Wonoayu

Gambar 6.1 Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisetiawati, R., Erly, E., & Endrinaldi, E. (2016). Identifikasi Bakteri Escherichia Coli Pada Air Minum Isi Ulang Yang Diproduksi Damiu Di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Gusril, H. (2016). Studi Kualitas Air Minum Pdam Di Kota Duri Riau. *Jurnal Geografi*, 8(2), 190–196.
- Ilmi, M. L., & Nurmayanti, D. (2021). Relationship Of Hygiene And Sanitation With Microbiological Quality Of Drinking Water Depo Water During The Covid-19 Pandemic In 2021 (In Dupak Village, Krembangan District, Surabaya City). *International Conference On Environmental Health*, 1(1), 32–37.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225–229.
- Riung, P. E., Sondakh, R. C., & Umboh, J. M. L. (2019). Analisis Mikrobiologi Dan Higiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kota Manado. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(3).
- Suheri, A., Kusmana, C., Purwanto, M. Y. J., & Setiawan, Y. (2019). Model Prediksi Kebutuhan Air Bersih Berdasarkan Jumlah Penduduk Di Kawasan Perkotaan Sentul City. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 4(3), 207–218.
- Tuang, A. (2021). Analisis Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 534–542.
- Ummah, M., & Adriyani, R. (2019). Hygiene And Sanitation Of Drinking Water Depot And Microbiology Quality Of Drinking Water In Ngasem Primary Healthcare Area, Kediri, East Java. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(4), 286–292.

Lampiran 1

**RUMUSAN PERMASALAHAN DALAM MENENTUKAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Kondisi eksisting yang dihadapi mitra pengabmas
Mitra pengabmas saat ini ditemui banyak pemilik DAMIU yang ada di masyarakat.
2. Permasalahan yang sedang dihadapi mitra pengabdian masyarakat
Permasalahan yang ada saat ini ;
 - dKurangnya pengetahuan dan pemahaman pemilik DAMIU terkait persyaratan hygiene sanitasi.
 - Pengetahuan yang rendah pada petugas DAMIU dan masyarakat terkait hygiene sanitasi
 - DAMIU yang belum memenuhi syarat
 - Tingginya kasus penyakit Diare di wilayah tersebut
3. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah di mitra adalah yaitu
 - Memberikan penyuluhan pemilik DAMIU, petugas, masyarakat dan kader kesehatan tentang hygiene sanitasi
 - Memberi bantuan dan dorongan serta motivasi dalam penerapan hidup bersih dan sehat.
 - Memberikan pengetahuan untuk pemilik DAMIU, petugas, masyarakat dan kader kesehatan tentang hygiene sanitasi
 - Merubah perilaku masyarakat/warga dalam implementasi apa yang harus dilakukan dalam penerapan hygiene sanitasi di DAMIU
4. Target luaran hasil pengabdian masyarakat adalah
 - Pengabdian Masyarakat ini, akan dibuatkan Video Kegiatan pengabdian masyarakat.
 - Jurnal Nasional pengabdian masyarakat dan HAKI Leaflet Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra
 - Memberikan penyuluhan pemilik DAMIUN dan kader tentang hygiene sanitasi
 - Memberi bantuan dan dorongan serta motivasi dalam penerapan hidup bersih dan sehat.

- Memberikan pengetahuan pemilik DAMIUN dan kader tentang hygiene sanitasi
- Merubah perilaku masyarakat/warga dalam implementasi apa yang harus dilakukan penerapan tentang hygiene sanitasi di DAMIU
- Kegiatan ini juga di dukung oleh pemerintahan setempat yaitu Desa Wonoayu, ketua RT dan pemilik DAMIU

Lampiran 2

CAPAIAN KEGIATAN KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1	Nama Ketua Tim	Marlik, S.Si.,M.Si
2	Nama Anggota Tim	Demas Nurmayanti, ST.,M.Kes Dr. Ir. Iva Rustanti Eri W, MT
3	Waktu Pelaksanaan (hari/tgl)	Mei 2024
4	Tempat	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
5	Sasaran	1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat 2. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan proposal 3. Keterlibatan tim dan masyarakat (Pemilik DAMIU dan Kader kesehatan)
6	Mitra Kegiatan	Kepala dan masyarakat Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
	a. Jumlah Mitra	65 Orang - Usaha
	b. Pendidikan Mitra	S3Orang S2 Orang S1 Orang Diploma Orang SMA 65 Orang SMP Orang SD Orang
	c. Persoalan mitra : teknologi, manajemen, social, ekonomi, hukum, keamanan	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemilik DAMIU, petugas, kader kesehatan dan masyarakat terkait persyaratan hygiene sanitasi.
	d. Lainnya (Sebutkan yang sesuai)	Sarana Prasarana DAMIU sebagai pemicu media penyebaran penyakit dan kualitas air minum yang tidak memenuhi syarat
	e. Lokasi	Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
	f. Jarak PT ke lokasi mitra	35,4 km
	g. Sarana transportasi : angkutan umum, motor, jalan kaki (sebutkan yang sesuai)	Min Bus / Mobil
	h. Sarana komunikasi : telpon, internet, surat, fax, tidak ada sarana komunikasi (sebutkan yang sesuai)	Telpon, surat

7	Tim Jumlah Dosen Jumlah mahasiswa Gelar akademik Tim	6 Orang
		3 orang
		3 orang
		S3 : 0 orang
		S2 : 3 orang
		S1 : 0 orang
		Diploma : 0 orang
		SMA : 3 orang
8	Gender	Laki-laki 2 orang
		Perempuan 4 orang
9	Prodi	Prodi Sanitasi Program D3 dan Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
10	Aktivitas Metode Pelaksanaan Kegiatan : Penyuluhan / penyadaran, pedampingan pendidikan, demplot, rancang bangun, pelatihan manajemen usaha, pelatihan produksi, pelatihan administrasi, pengobatan, lainnya (sebutkan yang sesuai)	Penyuluhan pengetahuan dan pemahaman pemilik DAMIU, petugas, kader dan masyarakat terkait persyaratan hygiene sanitasi.
11	Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	3 bulan
12	Evaluasi kegiatan	
	Keberhasilan	Berhasil / gagal
	Keberhasilan di mitra	Berlanjut / berhenti
	Kapasitas produksi : Sebelum PKM Sesudah PKM	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemilik DAMIU, petugas, kader dan masyarakat terkait persyaratan hygiene sanitasi. Pemilik DAMIU meningkat pengetahuan dan memahami persyaratan hygiene sanitasi, serta mengimplementasi dalam pelayanan DAMIU
	Omzet perbulan	
	Sebelum PKM Sesudah PKM	- -
13	Persoalan masyarakat/mitra	Terselesaikan/ tidak terselesaikan
14	Biaya Program	
	DIPA / BOPTN	Rp. 25.150.000,-
	Sumber lain	-
	Likuiditas dana program	
	a. Tahapan pencairan dana	Menyediakan / tidak menyediakan
	b. Jumlah dana	Obyek kegiatan / subyek kegiatan
	c. Kontribusi mitra	-

15	Peran serta mitra dalam kegiatan	Aktif/ pasif Acuh tak acuh
	Kontribusi pendanaan	Menyediakan /tidak menyediakan
	Peranan mitra	Objek kegiatan/ subjek kegiatan
	Keberlanjutan	Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan akan dilakukan evaluasi dan monitoring dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut dan dilanjutkan pendampingan.
16	Alasan kelanjutan kegiatan mitra	Permintaan masyarakat (Mitra)/ keputusan bersama
17	Usul penyempurnaan program Model usulan kegiatan	Dilakukan monitoring setiap 6 bulan sekali air minum isi ulang di DAMIU dan personel hygiene, serta sanitasi di DAMIU
	Anggaran biaya	Rp. 25.150.000,-
	Lain-lain	Rp. -
	Dokumentasi (foto kegiatan/produk)	Foto kegiatan, bukti hasil laporan kegiatan
	Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (sebutkan)	Hasil pelatihan ini dapat diimplemenasikan oleh pemilik DAMIU dan petugas DAMIU terkait persyaratan hygiene dan sanitasi di tempat kerjanya.
18	Potret permasalahan lain yang terekam	Kurang pengetahuan dan pemahaman pemilik DAMIU, petugas, kader dan masyarakat terkait persyaratan hygiene dan sanitasi DAMIU
19	Luaran program PKM dapat berupa :	
	- Jasa	
	- Metode	
	- Produk / Barang	Jurnal; Leaflet dan Video kegiatan pengabdian masyarakat
	- Paten	

Lampiran 3

**DAFTAR TIM PELAKSANA
KEGIATAN PENGABIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Nama	Gender	Keterangan
1	Marlik, S.Si.M.Si NIDN 4025036802	Perempuan	Dosen
2	Demes Nurmayanti, ST, M.Kes NIDN. 4006077601	Perempuan	Dosen
3	Dr. Ir. Iva Rustanti Eri W, MT NIDN. 4017096901	Perempuan	Dosen
4	Septia Dwi Cahyaningtyas Nim. P27833321062	Perempuan	Mahasiswa
5	Firnanda Nurrahmalia Hermawanti Nim. P27833121029	Perempuan	Mahasiswa
6	Fitri Puji Lestari Nim P27833121030	Perempuan	Mahasiswa

**SURAT PERNYATAAN
KETUA PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marlik, S.Si., M.Si
NIDN : 4025036802
Pangkat / Golongan : Pembina Tk I / IV b
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian masyarakat saya dengan judul: “Peningkatan Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Desa Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo ”

Yang diusulkan dalam skema pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk tahun anggaran 2024 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, April 2023

Mengetahui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya

Yang menyatakan



Luthfi Rusyadi, SKM., M.Sc
NIP. 197105181994031001

Marlik, S.Si., M.Si
NIDN. 4025036802